

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebanyak dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas guru yang meningkat, dari siklus I sebesar 65,625% (cukup) menjadi 93,75% (sangat baik) pada siklus II. Sedangkan dari hasil observasi siswa pada siklus I persentasenya sebesar 61,7% (kurang) meningkat menjadi 91,7% (sangat baik).
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang soal cerita mata pelajaran matematika di kelas III MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan nilai rata-rata pada siklus I: 61,6875 dengan siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dan yang belum tuntas 5 siswa dengan prosentase ketuntasan 75% meningkat menjadi nilai rata-rata pada siklus II: 81,375 dengan siswa yang tuntas 19

siswa dan siswa yang belum tuntas 1 siswa dengan prosentase ketuntasan 95%.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian di atas, maka sebagai tindak lanjut dan kesempurnaan suatu penelitian peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif rujukan bahan pengembangan dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan kesempatan kepada siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain, dan bertanggung jawab atas segala sesuatu dalam kelompoknya sehingga dapat merangsang siswa untuk secara aktif mengemukakan apa yang mereka pikirkan selama proses pembelajaran.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran guru hendaknya mempersiapkan segala perlengkapan yang diperlukan terlebih dahulu, seperti: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media, lembar kinerja, alat evaluasi, dan peralatan-peralatan yang diperlukan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan terutama dalam hal perencanaan penyusunan PTK dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.